

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham*
(Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Oleh:

Ratma Ana Tasya*)

Agus Salim)**

Ety Saraswati*)**

Program Studi Manajemen FEB Universitas Islam Malang

Abstract

The era of globalization, companies are required to compete globally. Therefore, companies must compete to improve the company's performance in order to compete with the company in order to increase its existence. This is done solely to attract investors who will invest in the company. A company must provide financial information its company provides financial reports that are issued annually. Investment is an activity that involves funds in assets that are intended to get the expected return (return). One investment that is often found is stocks. Investors need to have benchmarks in order to know whether he will get a profit if investing or investing in a company. Therefore the usual method used in corporate valuation is the basis of company judgment because the basic consideration of explaining the strength and tendency of increasing the company's finances is the financial ratio. Through financial ratios the company can compare the development of a company from time to time to determine the trends that are happening. Second, we can compare the company's financial ratios with other companies that are still engaged in an industry that is relatively equal to a certain period. As a ratio commonly used in analyzing fundamentals are Liquidity, Leverage, Activity and Profitability Ratios. Therefore, the researchers took the title Analysis of the Effect of Riku Liquidity, Leverage, Activity and Profitability on Stock Return Case studies of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019.

Keywords: Ratio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas and Return Saham.

Pendahuluan

Latar belakang

Era globalisasi, perusahaan dituntut harus bersaing secara global. Maka dari itu, perusahaan harus berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya guna mempertahankan eksistensinya. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menarik investor yang akan menanamkan investasi di perusahaannya. Sebuah perusahaan harus memberikan informasi keuangan perusahaannya berupa laporan keuangan yang dikeluarkan setiap tahunnya. Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan

dana pada suatu aset yang bertujuan untuk mendapatkan hasil (*return*) yang diharapkan. Salah satu investasi yang sering dijumpai adalah saham. Investor perlu memiliki tolak ukur agar dapat mengetahui apakah ia akan memperoleh keuntungan jika menanamkan dana atau berinvestasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu cara yang biasa digunakan dalam menilai perusahaan adalah pendekatan fundamental perusahaan karena pendekatan fundamental dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio keuangan. Melalui rasio keuangan perusahaan dapat membandingkan perkembangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati kecenderungan (*trend*) yang sedang terjadi. Kedua, kita bisa membandingkan rasio keuangan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang masih bergerak dalam industri yang relatif sama dengan periode tertentu. Adapun rasio yang biasa digunakan dalam menganalisis fundamental ialah Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas. Maka dari itu peneliti mengambil judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Rumusan Masalah

Berbagai penjelasan yang diuraikan pada latar belakang maka di ambil kesimpulan rumusan masalahnya ialah:

- a. Apakah rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan atau tidak signifikan secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
- b. Apakah Rasio Likuiditas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- c. Apakah Rasio *Leverage* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- d. Apakah Rasio Aktivitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?
- e. Apakah Rasio Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019?

Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan agar mengetahui pengaruhnya:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham secara simultan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Return Saham secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Rasio, Aktivitas Terhadap Return Saham secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- e. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham secara signifikan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Kontribusi Penelitian

Harapan pada penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Penulis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. para investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi yang dinilai paling tepat.
- c. Peneliti Selanjutnya, Hasil ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.
- d. Perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan dan dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Ratna (2009) Melakukan Penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa: (1) *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. (2) *Total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. (3) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham. (4) Return on investment tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. (5) *Current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

Rahmah (2010) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh secara simultan pada variabel *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap *return* saham. Variabel *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap *return*

saham, sedangkan variable *total asset turnover* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *retrun* saham.

Marlina (2011) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Indeks Kompas 100 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current ratio*, *return on equity*, dan *total asset turnover* secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Rasio Likuiditas

Likuiditas (*liquiditty*) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya. Likuiditas bergantung pada arus kas perusahaan dan komponen aktiva lancar dan kewajiban lancarnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas. (Syamsuddin: 2001).

Rasio likuiditas dapat dibagi lagi menjadi beberapa jenis. menurut antara lain *current ratio*, *quick ratio*, *absolute liquidity ratio*. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis pada rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*)

Standar dalam penentuan tingkat likuiditas dalam suatu perusahaan dalam hal pemenuhan kewajiban lancarnya yaitu perusahaan minimal harus memiliki tingkat rasio lancar sebesar ½ Hal ini dikarenakan apabila suatu perusahaan ingin segera menjual aset-aset lancarnya (berupa barang dagang) untuk segera memenuhi atau membayar hutang lancarnya, maka harga yang diperoleh dalam suatu barang tersebut pasti akan turun harganya. Hal inilah yang diharuskan perusahaan harus memiliki nilai rasio diatas ½ curent ratio menurut Kasmir

$$\text{Rasio lancar (Current ratio)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

(2012;134) sebagai berikut:

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratios*) mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada pada pengendaliannya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio-rasio aktivitas menganggap bahwa sebaiknya terdapat suatu keseimbangan yang layak antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva yaitu persediaan, piutang, aktiva tetap dan aktiva lain

Rasio aktivitas dapat diklasifikasikan menjadi rasio perputaran kas (*cash turnover*), rasio perputaran piutang usaha (*account receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*), dan perputaran

total aktiva (*total assets turnover*). Rasio aktivitas yang menjadi fokus penelitian ini adalah *account receivable turnover*. *Account receivable turnover* adalah mengukur berapa kali terjadi perputaran piutang dalam perusahaan selama satu tahun (Syamsudin: 2001).

Rumus dalam menghitung *account receivable turnover* menurut kasmir (2014) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Hal ini di tunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kasmir (2012:200). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Agus Sartono (2010:122).

Perusahaan selalu menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar, terdapat enam jenis pengukuran dalam rasio profitabilitas, yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating return on assets*, *return on equity*, *return on asset*, serta *operating ratio*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan *return on equity*.

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi oleh pemegang saham biasa. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total ekuitas}}$$

Rasio Leverage

Rasio *Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui segala kewajiban jangka panjangnya. Rasio *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Bagi perusahaan, semakin besar nilai DER akan semakin baik, karena tingginya DER menunjukkan semakin besar jumlah pinjaman yang diperoleh perusahaan yang digunakan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Perusahaan yang tidak membagikan dividen tidak menarik banyak investor, akibatnya harga saham perusahaan tersebut akan menurun. Harga saham yang menurun akan memengaruhi *return* saham perusahaan.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

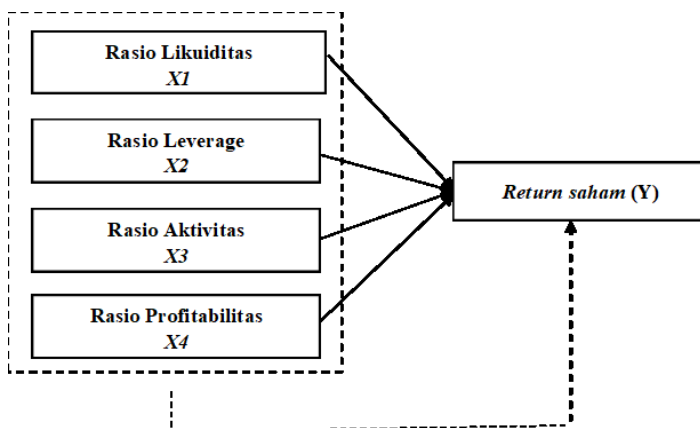
Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya (Ang: 2010). Nilai *return* yang sering digunakan adalah *return* total. *Return* pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya. *Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara dengan kas sehingga dapat diuangkan dengan cepat. Salah satu contoh *yield* adalah deviden (Jogiyanto: 2003).

Perusahaan tidak selamanya membagikan dividen kas secara periodik kepada pemegang sahamnya, maka *return* saham dapat dihitung sebagai berikut (Jogiyanto: 2012:235):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini berdasarkan kerangka konseptual dan penelitian sebelumnya ialah:

- H1= Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas Dan Profitabilitas Berpengaruh signifikan secara Simultan Terhadap *Return* Saham
- H2= Rasio Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
- H3= Rasio *Leverage* Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
- H4= Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
- H5= Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder perusahaan-perusahaan di BEI pada tahun 2016-2019.

Populasi dan Sampel

Purposive sampling merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adapun kriterianya dan sampel yang diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* berturut turut pada tahun 2016-2019.
2. Tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
3. Menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode penelitian
4. Menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019 yang lulus kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling*. Hasil seleksi menghasilkan 47 perusahaan sampel dalam periode pengamatan 2016 – 2019.

Hasil Penelitian

Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini untuk menghasilkan interpretasi menggunakan software SPSS.16. menggunakan analisis agar dapat mengetahui pengaruh rasio yang peneliti gunakan pada penelitian pada *Return* saham perusahaan.

Statistik Deskriptif

Deskriptif Dalam Penelitian Ini Digunakan Untuk Memberikan Informasi Mengenai Variabel – Variabel Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	188	,002	3,284	,21462	,436864
DER	188	,053	4,190	,75048	,711665
CR	188	,606	36,378	3,16899	3,385321
TATO	188	,047	12,955	1,08678	1,075111
RS	188	-,959	2,161	,06068	,395419
Valid N (listwise)	188				

Sumber : *Data Sekunder diolah, 2020*

variabel *Profitabilitas* didapatkan rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,214 dan juga standar deviasi sebesar 0,436. Dari hasil ini juga didapat nilai *maximum* sebesar 3,284 dan nilai *minimum* sebesar 0,002. Untuk variabel *Leverage* diperoleh rata – rata variabel sebesar 0,750 dengan standar deviasi yang didapatkan adalah sebesar 0,711. Dari hasil uji ini didapat nilai *maximum* sebesar 4,190 dan nilai *minimum* sebesar 0,053.

variabel *Rasio Likuiditas* diperoleh rata – rata (*mean*) variabel sebesar 3,168 dengan standar deviasi sebesar 3,385. Dari hasil uji ini didapatkan nilai *maximum* sebesar 36,378 dan nilai *minimum* sebesar 0,606. Untuk variabel *Aktivitas* didapatkan rata – rata variabel (*mean*) sebesar 1,086 dan juga standar deviasi sebesar 1,075. Dari hasil ini juga didapat nilai *maximum* sebesar 12,955 dan nilai *minimum* sebesar 0,047. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Return Saham memiliki nilai rata – rata sebesar 0,060 dengan standar deviasi sebesar 0,395. Dari hasil uji didapat juga nilai *maximum* sebesar 2,161 dan nilai *minimum* sebesar -0,959

Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Normalitas
Hasil Uji Normalitas Data

		ROE	DER	CR	TATO	RS
N		188	188	188	188	188
Normal Parameters(a,b)	Mean	,21462	,75048	3,16899	1,08678	,06068
	Std. Deviation	,436864	,711665	3,385321	1,075111	,395419
Most Extreme Differences	Absolute	,352	,180	,224	,214	,133
	Positive	,352	,180	,170	,214	,133
	Negative	-,313	-,168	-,224	-,167	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		4,824	2,468	3,078	2,926	1,828
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,002

Sumber : *Data Sekunder Diolah, 2020*

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas dan *Return saham* berdistribusi tidak normal, maka untuk pengujian normalitas selanjutnya dilakukan dengan menghapus data yang mengandung *Outlier*.

Hasil Uji Normalitas Data setelah Outlier

		RESIDUAL
N		136
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000
	Std. Deviation	.24787
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374

Sumber : *Data Sekunder Diolah 2020*

Variabel *Residual* memiliki nilai *Kolmogrov – Smirnov* sebesar 0,913 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,374. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas *>level of signifikan* ($\alpha=5\%$) maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas
Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.586	1.707
	DER	.583	1.714
	TATO	.916	1.092
	ROE	.909	1.100

Sumber : *Data Sekunder Diolah, 2020*

Dari tabel data 3 Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Tolerance lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% (Tingkat Ketelitian). Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan nilai VIF kurang dari 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi di penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Hasil pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.279(a)	.178	.149	.25162	1.747

Sumber : *Data Sekunder diolah 2020*

Dari hasil pengujian didapatkan nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,953 sehingga bisa diperoleh perbandingan antara dU , $4 - dU$, dan DW sebagai berikut:

Perbandingan Pengujian Asumsi Non – Autokorelasi

DL	$4 - dl$	Du	$4 - Du$	Dw	Interpretasi
1,6599	2,3441	1,6445	2,3555	1,747	Tidak terjadi autokorelasi

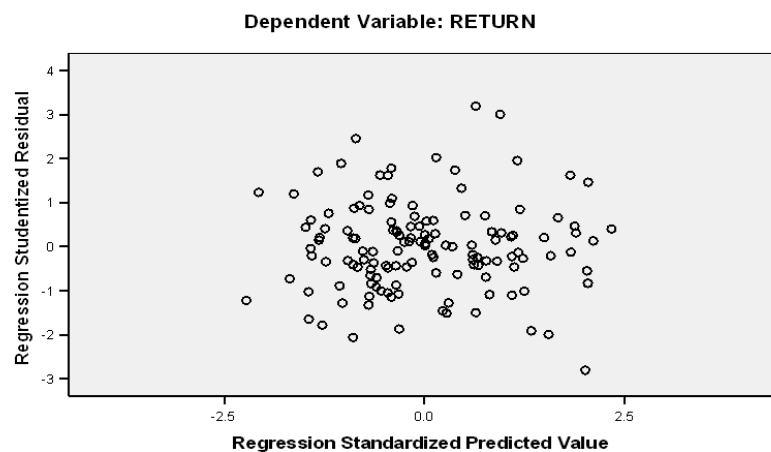
Sumber : *Data Sekunder diolah 2020*

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai *Durbin – Watson* sebesar 1,953 dengan nilai Du sebesar 1,8138 dan Nilai DL sebesar 1,7636 . hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4 - du$ ($1,6445 < 1,747 < 2.3555$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5
Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Hasil analisis pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.091	.102		-.892	.374
	CR	-.004	.017	-.023	-.213	.832
	DER	.048	.063	.084	.761	.448
	TATO	-.030	.055	-.048	-.542	.589
	ROE	1.125	.346	.286	3.255	.001

Berdasarkan pada tabel 4.9 didapatkan hasil sebagai berikut persamaan regresi yang terbentuk adalah :

$$RS = -0,091 - 0,004CR + 0,048DER - 0,030TATO + 1,125ROE + e$$

(0,832) (0,448) (0,589) (0,001)

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai a = 0,091 menunjukkan bahwa jika *Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas* sama dengan 0 (nol) maka tingkat Return Saham adalah sebesar 0,091.
2. Nilai b1= -0,004 menunjukkan bahwa apabila *Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas* konstan maka setiap penambahan nilai *Rasio Likuiditas* sebesar 1% maka akan menurunkan Return Saham sebesar 0,004.
3. Nilai b2= 0,048 menunjukkan bahwa apabila *Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas* konstan maka setiap penambahan nilai *Leverage* sebesar 1% maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 0,048.
4. Nilai b3= -0,030 menunjukkan bahwa apabila *Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas* konstan maka setiap penambahan nilai *Aktivitas* sebesar 1% maka akan menurunkan Return Saham sebesar 0,030
5. Nilai b4= 1,125 menunjukkan bahwa apabila *Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas* konstan maka setiap penambahan nilai *Profitabilitas* sebesar 1% maka akan meningkatkan Return Saham sebesar 1,125.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 7

Uji F

Hasil Uji Hipotesis F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.698	4	.174	2.755	.031(a)
	Residual	8.294	131	.063		
	Total	8.992	135			

Sumber : *Data Sekunder diolah 2020*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,755 dengan nilai signifikan F sebesar $0.031 < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel *Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

b. Koefisien Determinasi ($Uji R^2$)

Tabel 8

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.279(a)	.178	.149	.25162

Sumber: *Data Sekunder diolah 2020*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.11, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0.178 atau 17.8%. artinya bahwa keragaman *Return Saham* dipengaruhi oleh 17.8% variabel *Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas*. Sedangkan sebesar 82.2% ($100 - 17,8$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian seperti mekanisme GCG dan Prosentase saham publik.

c. Uji t

Tabel 9

Uji t

Hasil Uji Hipotesis t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.091	.102		-.892	.374
1	CR	-.004	.017	-.023	-.213	.832
	DER	.048	.063	.084	.761	.448
	TATO	-.030	.055	-.048	-.542	.589
	ROE	1.125	.346	.286	3.255	.001

Variabel Rasio Likuiditas (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,213 dengan signifikansi t sebesar $0,832 > 5\%$ ($0,832 > 0,050$). Maka H_2 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Likuiditas tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019.

Variabel Rasio Leverage (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,761 dengan signifikansi t sebesar $0,448 > 5\%$ ($0,448 > 0,050$). Maka H_3 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Leverage tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019.

Variabel Rasio Aktivitas (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,542 dengan signifikansi t sebesar $0,589 > 5\%$ ($0,589 > 0,050$). Maka H_4 ditolak, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019.

Variabel Rasio Profitabilitas (X4) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,213 dengan signifikansi t sebesar $0,832 > 5\%$ ($0,832 > 0,050$). Maka H_5 diterima, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- 2) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas, *tidak* berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
- 3) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio *Leverage* tidak berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas tidak berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

- 4) Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

Keterbatasan Peneliti

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas selama empat tahun pengamatan, yaitu 2016 – 2019. Sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Dalam penelitian ini *Return saham* dicari menggunakan harga saham penutupan akhir tahun selama periode penelitian
3. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas 4 variabel saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang mencerminkan keadaan secara keseluruhan
4. Nilai R^2 yang kecil yaitu 17,8% artinya masih dimungkinkan ada variabel lain yang berpengaruh terhadap *tax Aggressive* tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dari penelitian ini, maka saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah:

1. Menambah jumlah periode pengamatan agar hasil penelitiannya lebih akurat.
2. Penggunaan model untuk mendeteksi dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan metode lain seperti *Harga saham Harian atau rata rata*
3. Menambah jumlah variabel independen yang dalam penelitian ini belum diteliti seperti mekanisme GCG dan Presentase saham publik.
4. Dengan ditambahkan variabel penelitian diharapkan akan meningkatkan pengaruh masing masing variabel penelitian

Daftar Pustaka

- Ang, R. (2010). *Buku Pintar: Modal Indonesia*. Jakarta: Media Soft Indonesia.
- Bramantyo, D. (2006). *Manajemen Risiko Terintegrasi*. Jakarta: PPM.
- Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Bambang, Riyanto. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Bambang Riyanto, (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh: Penerbit BPFE.
- Brigham, Eugene F. Dkk (2006). *Fundamental of Financial Management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 dan 2. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Deitiana, Tita (2011), *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Elfianto, Nugroho. (2011). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Perumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Erlina, 2008. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Faizal, M. Dkk 2008. “*Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan*”. Skripsi. STAIN Surakarta, Yogyakarta
- Fidriyah, M.Y. (2004). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Price Book Value pada Perusahaan Terbuka Listing di BEJ*. Skripsi. Malang: Universitas Gajayana.
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Index
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hartono, Jogiyanto. 2014.” *Metode Penelitian Bisnis*”. Edisi Ke-6. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, H.M. & Halim, A. (1996). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh Dkk 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Handayani, Ika. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Hardiningsih, Pancawati, L. Suryanto, A. Chariri. 2002. “*Faktor Fundamental Dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical*.” Jurnal Bisnis dan Strategi, Vol 8
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh, BPFE – Yogyakarta.
- Hunjra, Ahmed Imran; Ijaz, Muhammad Shahzad; Chani, Muhammad Irfan; Hassan, Sabih ul dan Mustafa, Umer (2014), *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices, International Journal of Economics and Empirical Research*.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. AMP, YKPN. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.
- Irawati, Susan. (2005). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.
- Iswardono. (2001). *Sekelumit Analisa Regresi dan Korelasi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Jones, C, P. 1999. *Investment-Investment and Management*. New York, NY: John Wiley & sons, Inc. 7th Edition 1999.
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali: Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Keomn, Arthur J, David F. Scott Jr., John D. Martin, dan J. William Petty, 2001. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Ketujuh, Alih Bahasa oleh Chaerul D. Djakman, Salemba Empat, Jakarta.
- Kusumo, RM Gian I. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan* Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Subramanyam. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono(2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardito, Bambang, Dkk. 2000. *Analisis Kegunaan Rasio-rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Emiten dan Industri Perbankan di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi. Depok.
- Sutrisno. (2005) *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persaja.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Ulupui I. G. K. A. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Lverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Katagori Industri Barang Konsumsi di BEJ) *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 2, Januari. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



Utama, Siddharta Dkk (1998). “*Kaitan antara Rasio Price to Book Value dan Imbal Hasil Saham pada Bursa Efek Jakarta*”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.1 No.1 (Januari 1998)*. Halaman 127- 140.

Winarni ,2005” *Dasar - Dasar akuntansi perkantoran*” Yogyakarta:Media Pressindo

Ratma Ana Tasya*)

Agus Salim**)

Ety Saraswati***)